

## Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Di SMPN 9 Batam

Aniza Juanti<sup>1</sup>, M.Imamuddin<sup>2</sup>, Eny Murtiyastuti<sup>3</sup>, Roland Marudut Halomaun Simatupang<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Matematika Uin Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

<sup>3,4</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Batam

correspondance:

<sup>1</sup>[anizajuanty11@gmail.com](mailto:anizajuanty11@gmail.com)

**ABSTRAK.** Guru merupakan seorang pengajar yang dimana memiliki bekal dalam ilmu pengetahuan. Guru sebagai motivator yang dimana memberikan arahan, pandangan, serta semangat dalam kegiatan belajar. Terlepas dari itu pelajaran matematika yang menguras pikiran yang bisa membuat jenuh sangat butuh yang namanya motivasi dan arahan. Dan adapun peran guru dalam proses belajar dan mengajar meliputi [1] Guru sebagai pendidikan. [2] Guru sebagai pengajar. [3] Guru sebagai sumber belajar. [4] Guru sebagai fasilitator. [5] Guru sebagai pengelola. [6] Guru sebagai pergerak. [7] Guru sebagai motivator. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran seorang guru dalam meningkatkan motivasi belajar matematika di SMPN 9 Batam. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah waka kurikulum, guru bidang studi matematika, dan beberapa siswa-siswi kelas IX.10 di SMPN 9 Batam. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara terkait peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar matematika yang terdiri dari 6 indikator yaitu [1] Adanya hasrat atau keinginan untuk berhasil. [2] Adanya sebuah dorongan dan kebutuhan dalam belajar. [3] Adanya sebuah harapan dan cita-cita untuk menghadapi masa depan. [4] Adanya penghargaan dalam belajar. [5] Adanya suatu kegiatan yang menarik dalam belajar. [6] Adanya lingkungan belajar yang lebih kondusif sehingga memungkinkan siswa-siswi untuk dapat belajar dengan lebih baik lagi. Hasil dari penelitian ini adalah dalam penerapan pembelajaran dikelas seorang guru wajib memiliki hal hal yang mendukung sesuai dengan indikator dari motivasi belajar pada saat ini yang dikatakan dengan hal-hal yang mendukung yaitu [1] Ide, seorang guru harus memiliki ide yaitu pemikiran dan kreatifitas. [2] Analisis, guru harus bisa menganalisis dan bisa melihat kelebihan dan kelemahan yang terjadi dikelas saat proses pembelajaran matematika. [3] Media, pada dasarnya proses belajar membutuhkan media baik itu media tertulis, audio bahkan visual. [4] Tata ruang, dimana guru bisa menata ruangan yang bisa memberi dampak positif dalam pembelajaran yang akan diterapkan. [5] Aktivitas kelas, aktivitas yang terjadi bisa diatur oleh guru baik dalam mengkonsepkan pembelajaran dan bisa memberi gambaran aktivitas kegiatan lokal. [6] Evaluasi, evaluasi bisa menjadi umpan balik kepada guru untuk bisa mengembangkan pembelajaran yang akan diterapkan dalam pertemuan selanjutnya.

**Kata kunci :** Peran guru, motivasi belajar, matematika

**Abstract :** the teacher is a teacher who has provision in knowledge. The teacher as a motivator who provides direction, views, and enthusiasm in learning activities. Apart from that math lessons are mind draining which can make you bored, you really need motivation and direction. And the role of the teacher in the learning and teaching process includes [1] the teacher as education. [2] teachers as instructors. [3] teachers as learning resources. [4] the teacher as a facilitator. [5] teachers as administrators. [6] teacher as movement. [7] the teacher as a

motivator. This study aims to find out how the role of a teacher in increasing motivation to learn mathematics at smpn 9 batam. This type of research is descriptive. The subjects used in this study were curriculum assistant teachers, mathematics teachers, and several class ix.10 students at smpn 9 batam. The data collection techniques used were observation and interviews related to the teacher's role in increasing motivation to learn mathematics which consists of 6 indicators, namely [1] there is a desire or desire to succeed. [2] there is an urge and need in learning. [3] there is a hope and aspiration to face the future. [4] there is appreciation in learning. [5] there is an interesting activity in learning. [6] there is a more conducive learning environment that allows students to learn better. The results of this study are that in the application of classroom learning a teacher must have things that support according to the indicators of current learning motivation which are said with things that support, namely [1] ideas, a teacher must have ideas, namely thinking and creativity. [2] analysis, teachers must be able to analyze and be able to see the strengths and weaknesses that occur in class during the mathematics learning process. [3] media, basically the learning process requires media both written, audio and even visual media. [4] layout, where the teacher can organize a room that can have a positive impact on the learning that will be applied. [5] class activities, activities that occur can be arranged by the teacher both in conceptualizing learning and can give an overview of local activities. [6] evaluation, evaluation can be feedback to the teacher to be able to develop learning that will be applied in the next meeting.

**Keywords:** the role of the teacher, learning motivation, mathematics

## PENDAHULUAN

Guru merupakan seorang pengajar yang dimana memiliki bekal dalam ilmu pengetahuan menurut (thofuri, 2007) guru pada bahasa inggris adalah teacher atau seseorang yang mengajarkan orang lain. Menurut (annisa dewi, 2017) guru itu adalah seseorang yang digugu dan ditiru. Pelajaran adalah suatu proses kegiatan yang dimana ada pengajar dan ada yang belajar yang dinyatakan dalam ranah pendidikan adanya sebuah instansi dalam media pembelajaran. Dengan tujuan pengajaran agar kemampuan dalam pembelajaran ataupun dalam pemahaman supaya melahirkan sebuah kemahiran yang memiliki tingkatan (Imam Suwardi and Ririn Farnisa, 2018). Dengan makna pembelajaran adalah kegiatan dalam menuntut atau mencari ilmu yang dimana dibantu oleh tenaga pendidik yaitu guru. Dan proses pembelajaran pasti dilalui oleh setiap manusia baik itu pembelajaran edukai dibawah ranah instansi ataupun pendidikan kehidupan.

Dan adapun peran guru dalam proses belajar dan mengajar menurut (E. Mulyasa, 2007) adalah [1] Guru sebagai pendidikan, cerminan untuk menjadi seseorang yang memiliki ilmu lebih baik dalam edukasi, sosial, bahkan dalam bersikap. Untuk menjadi guru pasti memiliki kriteria yang tertentu. Seorang guru memiliki rasa bertanggung jawab, peduli serta memiliki kemampuan dalam bidangnya. [2] Guru sebagai pengajar, kehiatan belajar dan mengajar di pengaruhi oleh beberapa kriteria, baik dari pengetahuan, kreatifitas dan sikap. Jika kriteria terpenuhi dari pengetahuan sampai sikap maka kegiatan belajar dan mengajar akan terlaksana sesuai dengan apa yang kita harapkan sebagai pengajar. [3] Guru sebagai sumber belajar guru memiliki peran sebagai cikal bakal adanya pengetahuan yang dimana sumber pengetahuan dan sumber dari konsep yang akan diterapkan. Sehingga ketika siswa bertanya kepada guru maka guru bisa menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa. [4] Guru sebagai fasilitato yaitu guru yang memfasilitaskan pembelajaran baik fasilitas sarana ataupun dalam kegiatan memahami pembelajaran. Sehingga saat pembelajaran berlangsung akan lebih maksimal dalam pembelajarannya. [5] Guru sebagai pengelola dimana guru yang menjadi pegerak pada pembelajaran dan yang mengelola kegiatan yang di laksanakan dikelas. Sembari dari itu guru sebagai nahkoda sebagai perancang kegiatan dikelas. [6] Guru sebagai pergerak dimana untuk menjalankan pembelajaran di kelas, guru harus memiliki etiket dan potensi dalam memberi pergerakan kepada siswa yang akan diajarkan. Selain itu pergerakan disini bertujuan untuk siswa yang diarahkan dalam pergerakan untuk proses belajar dan mengajar. [7] Guru sebagai motivator yang dimana memberikan arahan, pandangan, serta semangat dalam kegiatan belajar. Terlepas dari itu pelajaran matematika yang menguras pikiran yang bisa membuat jenuh sangat butuh yang namanya motivasi dan arahan.

Motivasi menurut (Sudirman, 2018) adalah keseluruhan yang ada pada diri seseorang sebagai penggerak agar dapat menimbulkan kegiatan ingin belajar, dan dari kegiatan belajar dapat memberikan arah sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Maka pentingnya peran seorang guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada pembelajaran matematika. Menurut (Uno, 2011) motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang berasal dari internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengubah tingkah laku dengan indikator yang mendukung agar terjadinya perubahan dalam belajar. Adapun indikator dalam motivasi belajar menurut (Uno, 2011) adalah [1] Adanya hasrat atau keinginan untuk berhasil. [2] Adanya sebuah dorongan dan kebutuhan dalam belajar. [3] Adanya sebuah harapan dan cita-cita untuk menghadapi masa depan. [4] Adanya penghargaan dalam belajar. [5] Adanya suatu kegiatan yang menarik dalam belajar. [6] Adanya lingkungan belajar yang lbih kondusif sehingga memungkinkan siswa-siswi untuk dapat belajar dengan lebih baik lagi.

Matematika menurut (Hamzah B, Uno, 2010) Matematika adalah suatu bidang studi atau ilmu yang merupakan alat untuk berpikir, berkomunikasi, sebuah alat untuk memecahkan masalah persoalan yang mengandung logika dan mempunyai cabang-cabang antara lain aljabar, geometri, aritmatika, dan analisis. Matematika adalah pembelajaran yang sukar dinikmati oleh siswa banayak siswa yag mengeluh belajar matematika, dimana siswa harus memahami konsep matematika, mempunyai penalaran pada pembelajaran pola dan sifat matematika, memecahkan masalah atau soal matematika, dan banyak hal lainnya yang harus siswa pahami membuat siswa saat mendengar belajar matematika malas untuk belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis di SMPN 9 BATAM. Diperoleh informasi bahwa motivasi siswa dalam belajar matematika masih sangat rendah hal ini dapat dilihat dari sikap dan tingkah laku siswa dalam pembelajaran matematika saat dikelas IX.10, kurang memperhatikan guru saat menjelaskan, seperti ketika guru sedang berbicara saat menjelaskan siswa juga berbicara, tidak mau mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru dan siswa sibuk mengerjakan tugas lain saat guru menjelaskan. Motivasi dan belajar adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, dalam operasi Belajar membutuhkan motivasi yang mendukung belajar siswa. pembelajaran berbasis Motivasi yang kuat memberikan hasil belajar yang lebih baik. Dan peran guru dalammeningkatkan belajar matematika adalah orang yang mendidik, membimbing, dan mengajar dalam meningkatkan daya tarik terhadap siswa pada pembelajaran matematika. Maka dari itu berdasarkan pengamatan mengenai permasalahan yang terjadi penulis mendeskripsikan tentang “ Peran Guru Dalam Menigkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Di SMPN 9 Batam”.

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah waka kurikulum, guru bidang studi matematika, dan beberapa siswa-siswi kelas IX.10 di SMPN 9 Batam. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara terkait peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar matematika yang terdiri dari 6 indikator yaitu [1] Adanya hasrat atau keinginan untuk berhasil. [2] Adanya sebuah dorongan dan kebutuhan dalam belajar. [3] Adanya sebuah harapan dan cita-cita untuk menghadapi masa depan. [4] Adanya penghargaan dalam belajar. [5] Adanya suatu kegiatan yang menarik dalam belajar. [6] Adanya lingkungan belajar yang lbih kondusif sehingga memungkinkan siswa-siswi untuk dapat belajar dengan lebih baik lagi.

## **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar matematika di SMPN 9 Batam, dari hasil wawancara dengan 1 orang waka kurikulum, 2 orang guru bidang studi matematika, dan 2 orang siswa diperoleh hasil wawancara bahwa kegiatan harus memiliki berbagai rangkaian yang harus dikonsepskan oleh guru, dalam penerapan pembelajaran dikelas seorang guru wajib memiliki hal hal yang mendukung sesuai dengan indikator dari motivasi belajar pada saat ini yang dikatakan dengan hal-hal yang mendukung yaitu [1] Ide, seorang guru harus memiliki ide yaitu pemikiran dan kreatifitas yang dimana memberi pemahaman kepada seorang siswa. Guru memiliki berbagai konsep yang dimana bisa diterapkan dalam pembelajaran untuk proses kegiatan dikelas. [2] Analisis, guru harus bisa menganalisis dan bisa melihat kelebihan dan kelemahan yang terjadi dikelas saat proses pembelajaran matematika. Dimana kali ini analisis bisa diliat dari beberapa aspek yaitu : lokasi, susunan kenyamanan kelas, strategi pembelajaran bahkan dalam media yang digunakan.[3] Media, pada dasarnya proses belajar membutuhkan media

baik itu media tertulis, audio bahkan visual. Dalam pembelajaran matematika sangat membutuhkan media yang dimana media ini membuat motivasi dan minat belajar pada siswa semakin meningkat. [4] Tata ruang, dimana guru bisa menata ruangan yang bisa memberi dampak positif dalam pembelajaran yang akan diterapkan. Tata ruang bisa dari penyusunan kursi dan meja hingga penyusunan siswa yang akan belajar. Tata ruang bisa disiasati dengan menganalisis setiap aspek di dalam kelas. [5] Aktivitas kelas, aktivitas yang terjadi bisa diatur oleh guru baik dalam mengkonsepkan pembelajaran dan bisa memberi gambaran aktivitas kegiatan lokal. Dimana aktifitas ini berdampak pada perkembangan peserta didik baik fisik ataupun sifat.[6] Evaluasi, evaluasi bisa menjadi umpan balik kepada guru untuk bisa mengembangkan pembelajaran yang akan diterapkan dalam pertemuan selanjutnya.

Terlepas dari itu evaluasi bisa menjadi alat ukur sejauh mana perkembangan siswa dalam memahami pembelajaran yang diterapkan( Maryam Muhammad, 2016). Adapun peran guru dalam memberi motivasi terhadap siswa adalah untuk memberi semangat kepada siswa yang dimana akan berdampak jika siswa itu diperhatikan dan diberi arahan. Menurut (E. Mulyasa, 2006) bahwa guru harus mampu menciptakan suasana yang bagus, pembelajaran yang menarik, kreatif, menyenangkan dan profesional. Dalam hal ini guru di SMP N 9 Batam bisa menerapkan saat pembelajaran matematika dimana meningkatkan keterampilan bertanya yang lebih berkualitas sehingga agar peserta didik mampu berpikir kritis. Memberikan variasi dalam menjelaskan untuk mengurangi kejenuhan siswa dan kebosanan siswa saat belajar. Dapat mengelola kelas dan menciptakan pembelajaran yang kondusif, kehangatan, dan disiplin sehingga siswa nyaman saat dikelas. Karena pada proses pembelajaran guru adalah pemimpin dikelas yang bisa mengatur setiap elemen yang ada dikelas tersebut. Banyak hal yang harus guru ketahui dalam perkembangan mental siswa yang sangat memerlukan motivasi sebagai penambah semangat belajar. Hal ini sejalan pada kurikulum yang dimana guru hanya membimbing dan siswa sebagai pelaksana kegiatan yang dinyatakan ketika siswa yang sedang berproses harus diberi semangat dan diberi wawasan terhadap apa yang dilaksanakan dan yang akan dikembangkan dalam pembelajaran sejalan dengan pemikiran dari (Asmaul Husna, Devy Rinjani, dkk, 2011)

Dengan adanya peran guru memberi motivasi dalam belajar matematika dimana memberi gambaran terhadap perkembangan siswa yang ada dalam kelas, guru harus mengetahui setiap perkembangan siswa bagaimana hasil ulangan matematika siswa . Pada penelitian ini pokok pembahasannya adalah meningkatkan motivasi belajar matematika siswa di SMPN 9 Batam yang dimana memberikan sejuta dampak kepada siswa yang menjadi sasaran dalam pembelajaran, terlepas dari itu peran orang tua sangat krusial dimana orang tua adalah guru pertama yang dimana memberi contoh dan petunjuk buat anaknya yang akan menghadapi fase pertumbuhan. Terlepas dari peran guru dan meningkatkan motivasi banyak hal hal yang menjadi acuan untuk seorang anak untuk lebih baik lagi dalam bertindak dan meningkatkan tindakannya. Oleh sebab itu ketika seorang anak sedang dalam keadaan proses alangkah lebih baiknya orang tua sebagai guru pertama memberi motivasi ataupun memberi dukungan yang mengarahkan ke hal yang positif. Dan ada sebuah kalimat “orang tua adalah orang yang ingin terbaik buat anaknya “, jadi hal ini guru sebagai orang tua disekolah memberikan hal hal yang terbaik untuk peserta didiknya sehingga siswa senang belajar matematika.

Jadi untuk peran guru dalam era teknologi ini lebih ditekankan dalam berbagai hal baik dalam hal berfikir, bertindak, bahkan dalam hal spritual, sebab guru akan dilia dan akan dicontoh oleh siswa yang di ajarkannya dalam pembelajaran (Fadila Nawang Utami, 2020). Seperti yang kita tahu Belajar adalah proses di mana orang memperoleh keterampilan, kemampuan, dan sikap yang berbeda. untuk mempelajari menyebabkan

perubahan perilaku. Berbicara dengan siswa, tergantung dengan guru sebagai guru Perawatan, teknik dan Proses untuk mempelajari tergantung bagaimana kita melakukannya rencana pembelajaran guru untuk siswa sebagai guru, kita harus terbuka untuk anak-anak proses dan metode penilaian (Dahlia Sibagariang, 2021). Ada 2 faktor keberhasilan Mencapai hasil matematika yang baik di antaranya Aneka ragam [1] Faktor kecerdasan adalah kemampuan menyesuaikan anak baik dalam situasi anak memecahkan masalah dengan mudah atau dapat menyesuaikan tentang lingkungan dan belajar darinya pengalaman Jadi misalkan jika anak itu memiliki IQ yang tinggi dapat memecahkan soal matematika benar. [2] Perbandingan faktor motivasi ketika ada batu keras dan air menetes demi setetes pun akan bergetar itu hancur atau hancur. Dan dibandingkan dengan anak yang tidak menonjol atau kurang jika ada motivasi dan banyak latihan pada akhirnya Anak ini bisa luar biasa. Mempelajari matematika secara umum terkait dengan menghitung, jadi Siswa malas dan takut di kelas dan takut salah. lingkungan siswa yang tidak mendukung pembelajaran Orang tua mungkin tidak punya waktu untuk membantu anak-anak mereka dengan pekerjaan rumah mereka.

Motivasi pribadi untuk terus belajar sangat penting bagi setiap siswa, karena motivasi inilah yang membangkitkan semangat untuk belajar. Sebaliknya, tanpa motivasi ini, siswa sulit memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Tentunya hal ini berdampak negatif pada kualitas dan masa depannya. Padahal, kurangnya motivasi diri siswa ternyata menjadi masalah yang sangat membingungkan bagi guru dan orang tua siswa. Misalnya banyak siswa yang tidur saat pelajaran berlangsung, siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, siswa lebih sibuk dengan gawainya daripada membaca buku, dll. Pada saat yang sama, tentunya kita memahami bahwa banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, terutama kita sebagai guru. Oleh karena itu, perlu diketahui apa penyebab kurangnya motivasi diri siswa untuk tetap aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Faktor berikutnya adalah masalah-masalah dalam kehidupan siswa yang melemahkan motivasi diri mereka untuk belajar, seperti masalah keluarga, perpisahan, masalah dengan teman sebaya, absen dari sekolah, dll. Siswa takut untuk memberitahu orang tua, guru atau bahkan teman dekat mereka tentang masalah mereka karena malu atau karena mereka berpikir bahwa itu adalah masalah privasi yang pada akhirnya membawa semua masalah yang mereka alami dan mengubur diri mereka sendiri, yang tidak akan terjadi. Hal tersebut tidak hanya menimbulkan masalah bagi siswa secara akademik, tetapi juga masalah psikologis.<sup>1</sup> Kurangnya perhatian orang tua juga bisa menjadi penyebab lemahnya motivasi belajar anak. Orang tua memegang peranan yang sangat penting sebagai motivator dalam pendidikan anak, karena secara tidak sadar segala sesuatu yang berasal dari orang tua, baik dari segi karakter maupun sikap, menjadi panutan bagi anak maupun dalam hubungannya dengan pendidikan anak. Saat ini, banyak orang tua yang sering menyalahkan sekolah atas kejahatan anaknya. Padahal kesalahannya terletak pada kurangnya perhatian dan kasih sayang dari kedua orang tua. Kebanyakan orang tua tidak memahami hal ini karena sibuk dengan pekerjaan dan beranggapan bahwa semua proses pembelajaran adalah tanggung jawab sekolah.

Hal selanjutnya yang menjadi faktor rendahnya motivasi belajar siswa di sekolah adalah pergaulan bebas. Mereka melakukan hal-hal yang tidak boleh dilakukan siswa, seperti menganiaya anak di bawah umur, mencuri, berjudi, merokok, dll. Mereka berpikir bahwa masa muda harus dinikmati seperti ini. Waktu yang dihabiskan untuk belajar terbuang sia-sia, sehingga siswa tidak tahu bahwa belajar mereka berkurang. Meskipun tidak semua siswa yang berprestasi baik di lingkungan yang buruk menjadi anak yang buruk, mayoritas siswa yang berada di lingkungan bebas dapat dipengaruhi perilaku dan

pemikirannya oleh lingkungan eksternal yang saat ini bahkan lebih mengganggu. Sebagai guru dan orang tua, mereka harus memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang lingkungan yang ingin mereka masuki. Pengasuhan yang baik dari kedua orang tua tentunya sangat penting agar anak merasa berada di tangan yang baik. Berikut ini adalah faktor perkembangan teknologi yang tidak bisa dipungkiri dan memang memudahkan setiap aktivitas manusia. Namun, perkembangan teknologi juga memiliki dampak negatif, terutama dalam kaitannya dengan pendidikan. Budaya asing yang tersembunyi di ruang online, program yang kurang mendidik dan banyak hal lainnya dapat menghipnotis siswa untuk membenamkan diri dalam bermain game daripada belajar. Semua itu memperbanyak kegiatan sehari-hari siswa hingga lupa untuk belajar, dan sedikit demi sedikit kemajuan besar peradaban manusia melemahkan motivasi belajar siswa. Dapat diasumsikan bahwa siswa menghabiskan lebih dari lima jam bermain daripada belajar di sekolah. Jika para siswa ini tetap terbuai dan tidak mampu membatasi diri pada ruang teknologi yang semakin menarik, masalah-masalah yang muncul tidak hanya akan melemahkan kemauan belajar mereka, tetapi mereka akan menjadi kecanduan, yang dapat mempengaruhi pemikiran dan kesehatan mereka.

Tentunya saat siswa mulai berpikir kritis, siswa tetap membutuhkan bimbingan yang baik dari orang-orang terdekatnya untuk membedakan mana yang berhasil sebagai tolak ukur dan mana yang tidak. Siswa tentunya semakin penasaran dengan dunianya yang semakin hari semakin berkembang. Oleh karena itu, orang tua di rumah dan guru di sekolah harus lebih memperhatikan kinerja anak didiknya, agar anak didik memahami bahwa pendidikan itu penting untuk masa depannya dan bukan hanya mengorbankan masa mudanya untuk hal-hal yang tidak berarti. Peranan dan Fungsi Guru dalam Proses Pembelajaran. Menurut UU No. 14 Tahun 2005, guru adalah guru wajib. Fokus utamanya adalah pendidikan, pengajaran, pendampingan, pelatihan, penilaian, dan evaluasi. Peserta didik yang mengenyam pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan sekolah menengah pertama". Dalam dunia pendidikan, istilah guru bukanlah bahasa asing. menurut pendapat Guru telah lama menjadi orang yang dikagumi dan diteladani. Digg dalam segala hal Anda bisa memercayai kata-katanya. Imitasi berarti bahwa setiap tindakan harus dapat ditiru. Role model atau panutan di masyarakat. Perkembangan baru dalam belajar mengajar memiliki konsekuensi Meningkatkan peran dan kompetensi guru melalui proses pembelajaran. Mazaly, M.R., Dan Saragih, D.I. (2022). Azmi, N, dan Yunita, R. (2022), Salma. (2022) menyatakan peran guru dan menggunakan media, model dan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa.

Hasil belajar mengajar siswa ditentukan terutama oleh peran dan kompetensi guru. Guru yang kompeten lebih mampu mengelola kelasnya untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik Siswa adalah yang terbaik.

## SIMPULAN

Pada pembelajaran matematika sangat butuhnya motivasi dan kedekatan antara guru dan siswa, dikarenakan kedekatan akan menimbulkan ikatan yang dimana ketika orang tua atau guru berbicara maka didengarkan diterapkan siswanya. Dan peran guru dalam memberi motivasi sangat penting dikarenakan dalam pembelajaran banyak yang membuat jenuh ataupun bosan yang dimana berdampak pada proses belajar dan mengajar. Dalam kegiatan motivasi, setiap guru harus memilih berbagai metode dan motivasi dalam pembelajaran matematika yang menarik dan interaktif. . Guru yang kompeten lebih mampu mengelola kelasnya untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik Siswa adalah yang terbaik.

Saran untuk setiap guru ketika mengajar harus memberi motivasi ataupun arahan kepada siswanya dimana memberi semangat yang bisa membakar dalam meningkatkan

pembelajaran matematika dikelas ataupun di dalam kehidupan sehari-hari dan buat orang tua sebaiknya memberi contoh dan mengajarkan yang lebih baik lagi supaya anaknya bisa dijadikan harapan untuk sukses kedepanya.

## REFERENSI

- Azmi, N, dan Yunita, R. (2022). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Fungsi Kuadrat Di Kelas X Man 6 Aceh Utara. *Ar-Riyadhiyyat: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol.3 No.1 Juli 2022*
- Hartawan, H. Aan, 'Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru Melalui Kepala Sekolah', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3.2 (2020), 386 <<https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.29087>>
- Husna, Asmaul, Devy Rinjani, and Agus Tri Atmojo, 'Peran Guru Kelas Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Magistra*, 12.2 (2021), 2021 <<https://doi.org/10.31942/mgs>>
- Keban, Maria Lina, Selestina Nahak, and Yoseph Pius Kurniawan Kelen, 'Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP', *Jurnal Saintek Lahan Kering*, 1.1 (2018), 20–21 <<https://doi.org/10.32938/slk.v1i1.440>>
- Kurniasari, rani, 'Pemberian Motivasi Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Telekomunikasi Jakarta', *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 2.1 (2018), 32–39 <<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta/article/view/2551>>
- Marisa, Siti, 'Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar', *Jurnal Taushiah*, 9.2 (2019), 20–27 <<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/tsh/article/view/1786>>
- Maryam Muhammad, 'Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal*, 4.2 (2016), 90 <<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/download/1881/1402%0Ahttps://media.neliti.com/media/publications/287678-pengaruh-motivasi-dalam-pembelajaran-dc0dd462.pdf>>
- Mazaly, M.R., Dan Saragih, D.I. (2022). Penerapan Pembelajaran Matematika Melalui Media Komputer Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smp Budi Agung Medan. *Ar-Riyadhiyyat: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol.3 No.1 Juli 2022*
- Minsih, Minsih, and Aninda Galih D, 'Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas', *Profesi Pendidikan Dasar*, 1.1 (2018), 20 <<https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.6144>>
- Muhammad, Maryam, 'Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal*, 4.2 (2017), 87 <<https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>>
- Purba, Yusnita Adelina, and Amin Harahap, 'Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di SMPN 1 NA IX-X Aek Kota Batu', *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6.2 (2022), 1325–34 <<https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1335>>
- Putu Parastuti Lestari, Ni, I Made Ardana, and I Putu Pasek Suryawan, 'Analisis Motivasi Belajar Matematika Beserta Alternatif Solusinya Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Denpasar Di Masa Pandemi', 16.1 (2022), 1858–0629
- Rahmatika, Desi, Merika Setiawati, and Muriani, 'Peran Guru Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 7 Kubung', *Journal Papeda*, 4.2 (2022), 132–38



- Salma. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Equal Distribution Group (Edg) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Ar-Riyadhiyyat: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.3 No.1 Juli 2022
- Sibagariang, Dahlia, Hotmaulina Sihotang, Erni Murniarti, ) Smk, and Pariwisata Paramitha, 'Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia', *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14.2 (2021), 88–99 <<http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdpDOI:https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.53>>
- Susilo, Budi Hartanto, and Ivan Imanuel, 'Analisis Lalu Lintas Penerapan Sistem Satu Arah Di Kawasan Dukuh Atas, Jakarta', *Jurnal Teknik Sipil*, 14.2 (2019), 105–14 <<https://doi.org/10.28932/jts.v14i2.1795>>
- Suwardi, Imam, and Ririn Farnisa, 'Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa', *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3.2 (2018), 181–202 <<https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6758>>
- Utami, Fadila Nawang, 'Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2020), 93–100 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.91>>